BAB II. PERKEMBANGAN SEPATU SNEAKERS DI INDONESIA

II. 1 Landasan Teori

II. 1. 1 Fashion

Fashion merupakan cara berpakaian atau *berfashion* juga bisa di artikan sebagai suatu upaya pemberian identitas yang disampaikan lewat pemakaian benda-benda dengan beragam bentuk, corak, serta fungsinya masing-masing. Seperti menurut Macom Brand (2007) *Fashion* lebih mengarah pada suatu *mode* yang dipakai oleh individua tau kelompok seperti busana dan perhiasan. Meskipun sebenarnya fashion memiliki definisi sebagai satu bentuk, jenis, tata cara atau tindakan. Dengan berdasarkan uraian pemahaman tentang *fashion* tersebut, bahwa dalam *fashion* berpakaian juga di penaruhi pengaruhi oleh berbagai benda di dalamnya, salah satu benda yang berpengaruh dalam *fashion* adalah sepatu.

II. 1. 2 Sepatu.

Sepatu merupa sebuah tumpukan bahan yang di tata dan rangkai sebaik mungkin agar dapat digunakan untuk melindungi sepasang kaki dari benda-benda yang dapat melukai atau membawa dampak buruk. Serta sebagai alat bantu untuk dapat beraktivitas disegala medan atau situasi agar bisa selalu produktif. Seperti yang ditulis Walford (2007: 9): "Alas kaki pada dasarnya adalah penemuan kebutuhan untuk melindungi kita dari elemen. Namun, selama berabad-abad, dan di hampir setiap budaya, alas kaki telah mengambil bentuk yang sangat berbeda, serta lebih dari sekadar perlindungan Alas kaki di dunia ”.

Dengan berdasarkan fungsi yang sudah jelas, sepatu juga telah dibagi ke beberapa model mengikuti berdasarkan kebutuhannya masing-masing, seperti berikut:

1. *Boots Shoes*

Boots Shoes atau sepatu *boots* merupakan salah satu jenis sepatu yang populer juga di kalangan pria, terutama di negara dengan banyak musim setiap tahunnya. Sepatu *boots* pria ini memiliki bentuk sepatu yang beda dengan yang lain, dengan memiliki *body* sepatu yang cukup tinggi dan tertutup hingga di atas pergelangan mata kaki, bahkan ada juga seri *boots* yang *body* sepatunya tinggi hingga di bawah lutut. Biasanya sepatu *boots* dipakai untuk kebutuhan *outdoor* seperti *hiking* atau *traveling* ke alam.

2. *Pantofel Shoes*

   Pantofel shoes atau sepatu *pantofel* biasa disematkan terhadap sebuah sepatu yang mempunyai model yang bersifat formal.dengan karakter sepatu yang bersifat formal sudah jelas sepatu ini dirancang dengan memiliki model yang simple dan elegan, dengan *body* sepatu hanya mengikuti bentuk pada kaki, kebanyakan penggunaan bahan kulit, serta juga ada seri yang tidak memiliki tali. Sepatu *pantofel* ini sering digunakan ketika dalam rangka adanya acara resepsi pernikahan, saat akan melamar kerja dan saat bekerja di kantor.

3. *Sneakers Shoes*

   Sneakers Shoes atau Sepatu *sneakers* ini adalah sepatu dengan jenis sol fleksibel terbuat dari karet atau bahan sintetis, serta biasanya mempunyai berbagai model mulai yang *body* sepatu tinggi hingga model sepatu yang tidak memiliki tali. Serta dengan pemakaian berbagai material bahan mulai dari kanvas hingga kulit yang digunakan untuk dapat selalu digemari oleh banyak kalangan. Pada awalnya *sneakers* ini hanya diperuntukan untuk sepatu olahraga akan tetapi sekarang penggunaan sepatu *Sneakers* sudah beralih menjadi sepatu yang *universal condition* dan sangat digemari oleh semua kalangan.

II.1. 3 Model-model Pada Sepatu *Sneakers*

Seperti halnya perkembangan sepatu beserta modelnya, jenis sepatu model *sneakers* juga pun ngikut berkembang dengan semakin banyaknya varian model-model bermunculan dan mengambil perhatian bagi pecinta sepatu *sneakers*. Berikut ini diantaranya model-model sepatu *sneakers*:

1. *Classic Kanvas Sneakers*

   Classic Kanvas Sneakers atau Plimsoll sneakers merupakan jenis sepatu *sneakers* yang paling lazim digunakan namun trendi, karena varian model ini hanya mengikuti bentuk kaki dan memiliki model seperti sepatu biasa yang sederhana. Maka dengan itu sepatu model ini mudah dipasangkan dengan semua jenis *style* berpakaian.

Gambar II.1 Plimsoll Sneakers

Sumber: https://www.instagram.com/thunderbear__/

2. ***Slip-On Sneakers***

Slip-On adalah salah satu jenis sepatu *sneakers* pria yang memiliki bentuk lonjong sehingga mirip model sepatu *loafers* dari jenis sepatu *pantofel*, akan tetapi sepatu ini memiliki desain yang lebih simple dan menggunakan bahan yang lebih standar layaknya sepatu sneakers sehingga menjadi simple dan elegan.

Gambar II.2 Slip-On Sneakers

Sumber: https://www.instagram.com/thunderbear__/

3. ***Cut And Paste Sneakers***

Cut And Paste Sneakers ini adalah model dari perpaduan *slip-on* dan *plimsoll* dimana bentukan sepatunya mengikuti model *Slip-on* akan tetapi pada punggungnya diberi tali seperti yang ada pada *plimsoll* sehingga menjadi suatu keunikan model baru.

Gambar II.3 Cut And Paste Sneakers

Sumber: https://www.instagram.com/p/CGriWVcAhQd/

4. Athletic Kick

Athletic Kick merupakan jenis *sneakers* yang mempunyai model layaknya sepatu olahraga, mulai dari model bentuk desain hingga pemilihan bahan yang biasanya dipakai untuk sepatu olahraga. Karena model *Athletic Kick* memang diperuntukan untuk olahraga akan tetapi masih *stylis* dengan penampilan.

Gambar II.4 Athletic Kick

Sumber: https://www.nike.com/id/t/classic-cortez-womens-shoepvTlepy3

5. ***High Top Sneakers***

   High Top Sneakers merupakan pembaruan dari model *sneakers Classic Kanvas Sneakers* dimana di model ini menambahkan bahan pada *body* sepatu agar tinggi hingga mata kaki, serta juga pemilihan bahan kanvas dan *rubber* pada *sol* makin menambah daya tarik dari keunikan pada model *High Top Sneakers* ini.

Gambar II.5 High Top Sneakers

Sumber: https://www.instagram.com/p/CH4k8D4HNRt/

II.1. 4 Bahan-bahan Sepatu Sneakers

Elemen pemilihan bahan – bahan untuk sepatu *sneakers* juga merupakan bagian yang paling penting, karena sebagai pemberian kepercayaan dan sebagai daya tarik kepada konsumen. Berikut ini diantaranya bahan-bahan sepatu *sneakers*:

1. Bahan Kulit Asli

   Bahan kulit asli ini biasanya didapatkan dari hewan-hewan ternak seperti kambing, sapi dan domba. Pada bahan kulit mempunyai keunikan yaitu memiliki tekstur yang lebih kasar dibandingkan kulit sintetis. Jenis bahan kulit asli memiliki daya tahan yang sangat lama dibandingkan dengan bahan lain. Agar tetap awet bahan jenis ini memerlukan perawatan khusus.

Gambar II.6 Bahan Kulit

Sumber : https://www.resellerdropship.com/blog/jenis-jenis-bahan sepatu

(Diakses pada 20/11/2020)

2. Bahan Kulit *Suede*

   Kulit *Suede* merupakan bagian dari jenis bahan kulit namun memiliki tekstur yang lebih lembut. Tekstur lembut didapat dari bagian belakang kulit yang dipisahkan dari permukaannya. Sepatu yang terbuat dari kulit *suede* berkesan menarik dan dapat digunakan untuk acara non-formal / santai dan casual, Bahan ini sering hampir banyak digunakan oleh semua sepatu model *Sneaker*.

Gambar II.7 Bahan Suede

Sumber : https://www.resellerdropship.com/blog/jenis-jenis-bahan-sepatu

3. Bahan Denim

   Denim merupakan bahan yang menyerupai kanvas dengan tekstur tidak terlalu kasar. Bahan jenis denim sering digunakan untuk membuat sneakers. Warna sepatu berbahan denim umumnya berwarna biru, abu-abu dan hitam. Bahan jenis ini tergolong kuat dan tahan lama. Dengan tekstur bahan yang padat sehingga dapat memunculkan kesan santai dan casual, sehingga bahan ini hampir banyak digunakan pada model-model sepatu *sneakers*.

Gambar II.8 Bahan Denim

Sumber : https://www.resellerdropship.com/blog/jenis-jenis-bahan-sepatu

4. Bahan Kanvas

Bahan kanvas merupakan bahan yang sudah sangat lumrah dipakai pada jenis-jenis sepatu termasuk jenis sepatu sneakers. Karena dimana bahan kanvas itu memiliki tekstur yang ringan dan berserat. Oleh karena keunikan itu bahan kanvas sering dipilih dan juga dari segi ketahan bahan kanvas ini cukup kuat dan tahan.

Gambar II.9 Bahan Kanvas

Sumber : https://www.resellerdropship.com/blog/jenis-jenis-bahan-sepatu

II.1. 5 Struktur Sepatu Sneakers

Menurut Blaxland ((2009:4) sepatu merupakan alas kaki yang banyak digunakan manusia dalam kesehariannya. Dengan tujuan awal untuk melindungi kaki, sepatu kini berkembang menjadi salah satu produk *fashion* dengan berbagai macam pilihan baik untuk pria, wanita anak anak maupun orang dewasa. Maka dengan itu bentuk struahui model bentuk sepatu *sneakers* yang cocok dan nyaman saat digunakan.

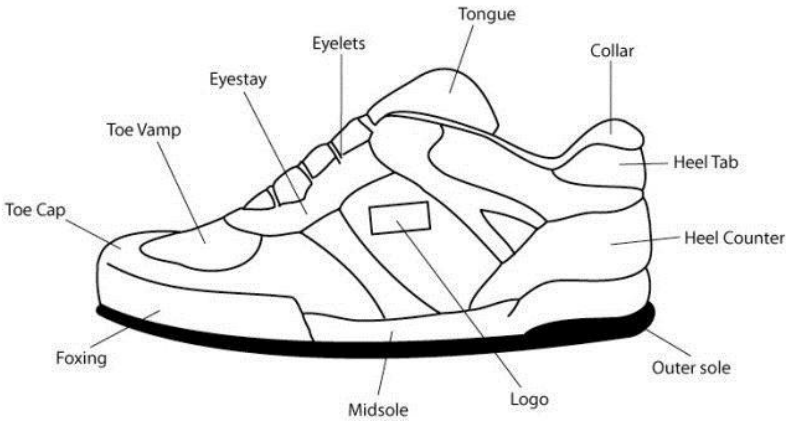

Gambar II.10 Struktur Sepatu *Sneakers*

Sumber : https://www.sneakers.co.id/yuk-kenali-bagian-bagian-sepatu-sneaker/

1. *Tongue* atau Lidah

   Bagian pertama pada sepatu yaitu bagian *tougue* atau lidah pada sepatu, yang biasanya bagian ini terdapat bagian tengah sepatu yang menonjol ke atas, dengan berbahan busa hal itu digunakan agar dapat mempererat bagian pada kaki dengan sepatu disaat ditalikan.

2. *Eyestay* atau Lubang tali sepatu

   Bagian ini merupakan sebuah lubang bulat yang ada di bagian atas *upper*, yang memiliki tujuan agar dapat memperkuatkan ikatan tali pada sepatu dengan kaki saat digunakan

3. *Eyelest* atau Tali sepatu

   Tali sepatu atau *elyelest* ini berfungsi sebagai benda yang saling mengikat antara sepatu dan kaki agar tidak mudah lepas saat digunakan.

4. *Toe Box*

   Toe box merupakan bagian depan *body* sepatu, yang biasanya digunakan sebagai tempat pijakan pada jari-jari kaki dan juga sebagai jalur sirkulasi udara masuk dan keluar pada bagian dalam sepatu.

5. *Insole*

Insole merupakan bagian dalam sepatu yang berbahan spon dan melingkar mengikuti bentuk kaki. Berguna sebagai pijakan telapak kaki dengan sepatu agar terasa empuk.

6. *Midsole*

   Midsole merupakan bagian tulang di sepanjang sisi sepatu, tepat diatas *outer sole*. Dalam artian lain *midsole* adalah kerangka pada bagian sepatu agar tetap kokoh pada bentuknya, dan berfungsi juga sebagai pemberi kenyamanan pada kaki saat menggunakan sepatu tersebut.

7. *Outer sole (Sole)*

   Oute rsole atau biasa kita sebut juga dengan sole ini bagian dasar pada sepatu dengan mempunyai bentuk yang beragam mulai dari bentuk *waffle* hingga *custom*, dengan berbahan karet *rubber* atau karet *vulcanized* ini digunakan agar dapat erat dengan permukaan tanah saat digunakan.

II. 2 Objek Perancangan

II. 2. 1 Perkembangan Sepatu *Sneakers* Di Indonesia

Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sepatu *sneakers* di Indonesia terus amat sangat digemari oleh banyak kalangan, dengan dimana awal mula sepatu *sneakers* digemari di Indonesia dikarenakan banyaknya masyarakat di Indonesia sering berolahraga Ketika hari libur atau *weekend.* Namun waktupun terus bergulir sepatu *sneakers* pun mulai berkembang banyak inovasinya mengikuti kemajuan zaman dan *trend fashion* yang berkembang. Hingga pada tahun 2015 seperti yang disampaikan (Sayed Muhammad, *CEO USS Networks*, CNN Indonesia, 2018) mengatakan " Bahwa sepatu sneakers di Indonesia, merangsak masuk melalui fashion *culture* musik yang berkembang, mulai musik hip hop dan musik r&b pada tahun 2015-2016 ". Serta juga pengaruh para artis sekaligus *influencer* atau artis luar yang menjadi *role model* pada *trend fashion* di dunia sehingga membuat makin gilanya atensi peminat sepatu *sneakers* di Indonesia ini. Dan disisi lain juga oleh sepatu *sneakers* pun benar-benar booming dengan munculnya trend baru *lokal pride*

di pasaran yang diusung oleh para *influencer* lokal untuk memajukan produk lokal, dengan kejadian tersebut membawa dampak yang signifikan dimana jenis sepatu *sneakers* di pasaran sangat digemari dibanding dengan jenis model sepatu lain.

Gambar II. 11 Kerumunan peminat sepatu *sneakers*

Sumber : https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181109191643-277-345367/melacak-jejak-tren-sneakers

II. 2. 2 Pergeseran Alih Fungsi Sepatu *Sneakers*

Dengan minat yang besar pada sepatu *sneakers* pada masyarakat juga membuat adanya pergeseran alih fungsi dasar pada sepatu *sneakers* dimana sekarang sepatu *sneakers* sekarang tidak lagi hanya di peruntukan untuk kondisi berolahraga saja akan tetapi diperuntukan di berbagai kondisi atau kata lain sepatu *sneakers* seolah-olah seperti "*hewan bunglon*" yang dapat mampu beradaptasi dengan berbagai situasi hingga style berpakaian pemakainya. Karena hal tersebut masyarakat menyukai memakai sepatu sneakers di berbagai kondisi serta dengan *inovasi* sepatu *sneakers* yang lebih *fleksibel* saat dipakai dan model yang selalu *update*. Dengan keunggulan yang ada pada sepatu *sneakers* saat ini sehingga membuat fenomena baru dan juga membawa dampak terhadap *style* berpakain di kalangan anak muda jaman sekarang.

II. 2. 3 Dampak alih fungsi terhadap style berpakaian anak muda.

Dengan keunggulan yang ada pada sepatu *sneakers* saat ini juga membawa dapak juga terhadap pemilihan *style* berpakain kalangan anak muda dizaman sekarang. Dimana kalangan anak muda zaman sekarang sudah tidak menganggap bahwa sepatu *sneakers* hanya sebelah mata, yaitu hanya sekedar pelengkap dalam berpakaian semata, akan tetapi kalangan anak muda telah beranggapan bahwa pemilihan sepatu *sneakers* dapat menjadi sebuah cerminan dari ke pribadian, maka dengan dengan pemilihan sepatu *sneakers* harus sesuai keinginan agar nantinya bisa dipadukan dengan *style* berpakaian yang sesuai dengan karakter diri yang nantinya agar dapat makin menambahkan kepercayaan pemakai saat beraktifitas.

II. 3 Persepsi

Persepsi adalah suatu proses dimana *target audiens* dapat menerima informasi melalui lima indera dan menetapkan arti untuk itu. Iklan dapat dikatakan efektif jika hal pertama didapatkan yaitu dengan berhasil mendapatkan *attention* atau perhatian *target audiens*. Dari perancangan ini juga, mendapatkan hasil data dari beberapa persepsi kalangan berdasarkan kedekatan hubungan dengan topik perkembangan sepatu *sneakers* di Indonesia, mulai dari kalangan masyarakat, pengusaha, serta pakar dalam sepatu sneakers.

- Persepsi menurut masyarakat

  Kebanyakan masyarakat khususnya kalangan anak muda menyadari telah terjadinya perkembangan sepatu *sneakers* di Indonesia, dimana kebanyakan anak muda melihat perkembangan tersebut merupakan sebuah hal yang sangat baik, karena dengan perkembangnya sepatu *sneakers* yang lebih *modern* serta *inovatif* membantu sekali dalam memudahkan dalam memilih sepatu *sneakers* sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anak muda itu sendiri. Akan tetapi kebanyakan anak muda juga tidak menyadari betul tentang telah terjadinya alih fungsi pada sepatu *sneakers* di Indonesia, serta juga mempunyai dampak yang besar terhadap culture style berpakaian kalangan anak muda. Meskipun tidak menyadari akan hal tersebut akan

tetapi kebanyakan masyarakat menerima betul terjadinya hal tersebut, karena hal tersebut secara tidak langsung membawa dampak *positif* dengan dimana masyarakat lebih praktis dengan hanya mempunyai 1 pasang sepatu *sneakers* dapat digunakan di berbagai kondisi dan juga dengan menggunakan sepatu *sneakers* anak muda dapat dengan mudah mengexpresikan diri lewat *style* berbusana antara pakaian dan *sneakers*.

Gambar II. 12 Wawancara dengan kalangan anak muda

Sumber : Data pribadi

- Persepsi menurut pengusaha

  Menurut pandangan usahawan yang bergelut di dunia bisnis sepatu *sneakers* di Indonesia, yaitu ”Tommy berpandangan bahwa dengan perkembangan sepatu *snekaers* yang telah terjadi di Indonesia merupakan sesuatu hal yang dapat saling menguntungkan antara usahawan serta konsumen, dimana dapat membatu usahawan dalam terus memutarkan roda tali bisnis mereka agar dapat selalu menyediakan kebutuhan dalam mempunyai sepatu, serta juga dapat selalu memberikan *inovasi-inovasi* baru dan membuat model baru agar lebih *uptudate* dalam sepatu *sneakers* yang dibuat. Dan juga usahawan sangat merasa betul tentang bahwa dengan berkembangnya

sepatu *sneakers* di Indonesia membawa pengaruh juga dalam *style* berpakaian anak muda, maka dengan hal tersebut usahawan selalu berupaya memberikan model-model sepatu *sneakers* yang uptude dengan berdasarkan trend *fashion* yang berkembangan di massa kini, maka dengan hal tersebut setidaknya dapat memenuhi kebutuhan *style* berpakaian di kalangan anak muda. serta menurut pandangan usahawan tentang terjadinya alih fungsi pada sepatu *sneakers* membawa dampak *positif* dan *negative*, dalam hal positifnya yaitu usahawan sepatu *sneakers* tidak harus banyak membuat model berdasarkan kondisi kebutuhan pada sepatu sneakers tersebut, untuk hal *negative* usahawan harus membeli atau membuat cetakan baru untuk sepatu *sneakers* agar lebih *fleksibel*, serta harus memyesuaikan kembali dengan pemilihan pencarian bahan yang baru agar dapat lebih nyaman pada sepatu *sneakers* yang akan dibuat.(Owner Thunder Bears, 25 November 2020)"

II. 3. 1 Observasi

Gambaran dilihat dengan secara detail, untuk dapat memberikan sensasi gambaran kepada otak lalu diolah menjadi suatu persepsi kemudian dirangkai untuk menjadikan sebuah informasi (Soewardikoen, 2013 : 06). Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengamati lewat indra pengelihatan atau data visual yang kemudian diolah didalam otak agar menjadi sebuah informasi. Dalam hasil observasi dalam perancangan ini, didapatkan berupa sebuah gambaran data yang berhubungan dengan objek permasalah, dimana memang terjadi suatu fenomena yaitu telah bergesernya fungsi dasar pada sepatu *sneakers* di masyarakat. Dimana masyarakat sudah tidak memandang bahwa sepatu *sneakers* itu hanya digunakan untuk berolahraga saja, akan tetapi sekarang banyaknya masyarakat menggunakan sepatu *sneakers* itu diberbagai kondisi, karena dengan menggunakan sepatu *sneakers* itu akan lebih *fleksibel* saat beraktivitas dan akan tetap terlihat *fashionable* bila di padukan dengan gaya berpakaian yang cocok dengan karakter penggunanya.

II. 3. 2 Kuesioner

Kuesioner merupakan salah teknik cara mendapatkan gambaran data dengan kurun waktu yang relative singkat karena banyak orang dapat sekaligus dihubungi atau mengaksesnya. (Soewardikoen, 2013 : 25). Dengan ukuran sample atau kuesioner yang layak adalah 30 sampai 500 (Sugiyono, 2012 : 13). Dalam kuesioner untuk perancangan ini disebarkan oleh penulis lewat *social media online*, dimana hal tersebut dilakukan agar dapat melihat besarnya data yang didapat lewat respon-respon para *target audiens* yang nantinya akan didapatkan suatu data yang berkaitan dengan objek masalah serta bisa didapatkan juga suatu solusi untuk menyelesaikan objek permasalah yang terjadi. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan dasar yang diberikan kepada khalayak masyarakat :

Gambar II. 13 Diagram kuesioner mengenai perkembangan sepatu sneakers

Sumber: Dokumen Pribadi

Berdasarkan hasil yang didapatkan lewat data kuesioner bahwa kebanyakan kalangan masyarakat menyukai sepatu model *sneakers* di banding dengan model lain seperti *Boots* dan *Pantofel*, dengan hasil diagram menunjukan (90.7%) menyukai sepatu *sneakers*, (4.7%) menyukai sepatu sepatu *boots*, dan (4.7%) menyukai sepatu *pantofel*. Kuesioner dibuat bermaksud agar mendapatkan gambaran minat audiens terhadap minat sepatu model sneakers di banding sepatu model lain.

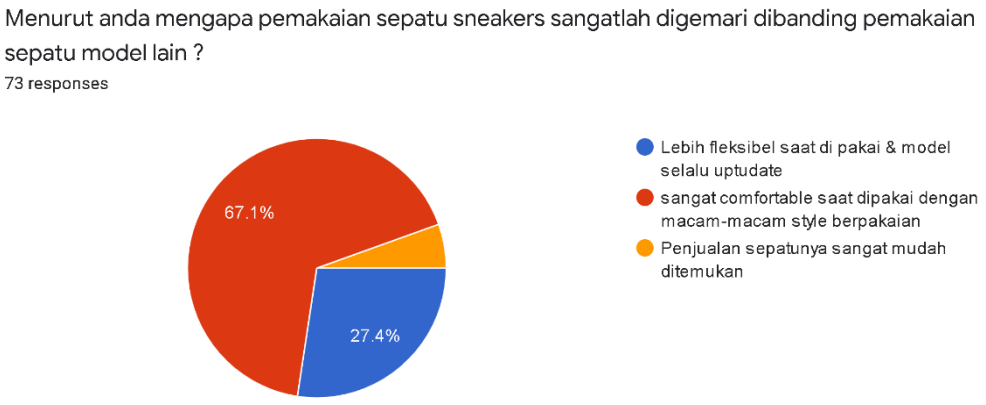

Gambar II. 14 Diagram kuesioner tentang digemarinya sepatu *sneakers*

Sumber: Dokumen Pribadi

Berdasarkan hasil kuesioner serta hasil dari analisis dari pertanyaan sebelumnya, menunjukan bahwa kebanyakan masyarakat sangat menggemari atau menyukai sepatu model *sneakers* dibandingkan sepatu model lain. Dengan diagram hasil kuesioner menunjukan (25.6%) masyarakat menyukai sepatu *sneakers* karna lebih *fleksibel* saat dipakai dan model sepatunya selalu uptudate, (67.4%) masyarakat juga menyukai sepatu *sneakers* karna sangat *comfortable* saat di pakai dengan macam-macam *style* berpakaian, dan yang trakhir (7%) masyarakat juga menyukai sepatu *sneakers* karna penjualan sepatunya sangat mudah untuk ditemukan.

Gambar II. 15 Diagram kuesioner penentuan pemakaian sepatu *sneakers*

Sumber: Dokumen Pribadi

Dengan berdasarkan hasil dari kuesioner. Meskipun digemari akan tetapi kebanyakan masyrakat khususnya kalangan anak muda tidak setuju dengan fungsi dasar pada sepatu *sneakers* yang hanya di peruntukan untuk aktivitas olahraga semata. Dengan hasil diagram menunjukan (83.7%) masyarakat tidak setuju dengan fungsi tersebut, dan (16.3%) masyarakat setuju dengan fungsi tersebut.

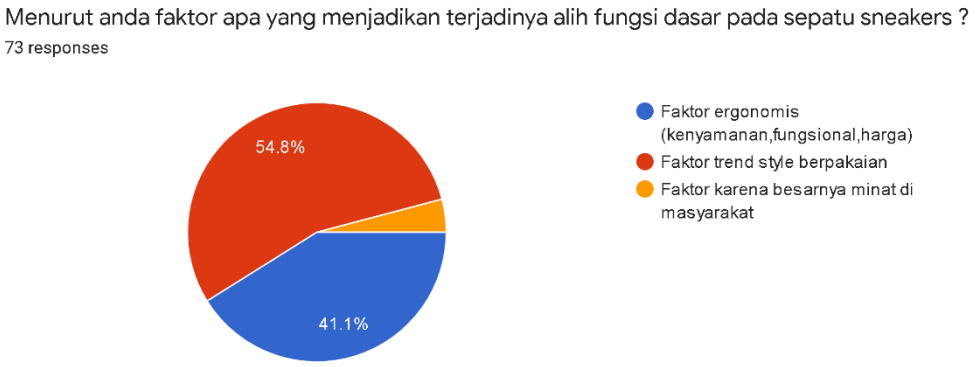

Gambar II. 16 Diagram kuesioner faktor alih fungsi sepatu sneakers

Sumber: Dokumen Pribadi

Maka dari hasil fenomena alih fungsi dasar pada sepatu *sneakers* di kalanagan anak muda, dengan berdasar dari hasil kuesioner menunjukan faktor apa yang menjadikan alih fungsi dasar pada sepatu *sneakers* itu terjadi yaitu dengan hasil diagram menunjukan (46.5%) masyarakat menyutujui karna faktor *ergonomis* (kenyamanan, fungsional, serta harga) pada sepatu *sneakers*, (48.8%) masyarakat menyutujui karna faktor *trend* dari *style* berpakaian yang terus berkembang, dan (4.7%) masyarakat menyutujui karna faktor besarnya minat di masyarakat terhadap sepatu *sneakers*.

II. 4 Analisisi Masalah

Menurut Komarrudin (2001) Pengertian analisis adalah suatu tindakan dalam berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan objek menjadi suatu komponen sehingga mendapatkan tanda-tanda, yang dapat menghubungkan satu sama lain, yang mempunyai fungsinya masing-masing dalam satu keseluruhan yang berpaduan.

Dengan berdasarkan dari hasil kuesioner yang dapatkan bahwa kebanyakan kalangan anak muda lebih menyukai pemakaian sepatu model *sneakers* di bandingkan dengan sepatu model lain, karena faktor lebih nyaman saat dipakai dengan berbagai macam *style* berpakaian, akan tetapi kebanyakan kalangan anak muda juga tidak setuju bila sepatu *sneakers* hanya digunakan untuk olahraga semata, karena menurut kalangan anak muda sepatu *sneakers* juga mempunyai dampak yang begitu besar terhadap penentuan *style* berpakaian saat ini terhadap kalangan anak muda.

Sedangkan dari hasil wawancara bahwa kebanyakan masyarakat khususnya kalangan anak muda menyadari tentang adanya perkembangan sepatu *sneakers* yang terjadi dengan munculnya berbagai model serta inovasi yang bermunculan, akan disisi lain kalangan anak muda juga tidak menyadari telah terjadinya alih fungsi yang terjadi pada sepatu *sneakers* dan juga dampak alih fungsi tersebut terhadap *style* berpakaain kalangan anak muda aitu sendiri.

Di dalam analisis permasalah ini menggunakan analisis 5W+1H, berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara seperti yang dijelaskan sebagai berikut ini:

- **What**

  Apa yang menyebabkan terjadi fenomena pergeseran alih fungsi sepatu *sneakers* di masyarakat khususnya dikalangan anak muda ?

  Fenomena ini terjadi karena adanya pengaruh dari perkembangan *trend fashion* berpakaian yang begitu cepat berubah, dan juga telah makin berkembangnya faktor *fungsional* pada sepatu *sneakers* yang lebih *fleksibel* sehingga membawa antusias minat yang begitu banyak.

- **Who**

  Siapa yang menyebarkan fenomena pergeseran alih fungsi sepatu *sneakers* tersebut ?

  Semua orang-orang yang melakukan aktivitas dengan menggunakan sepatu sneakers di berbagai kondisi.

- **When**

  Kapan fenomena pergeseran alih fungsi sepatu *sneakers* ini telah terjadi ?

  Sejak 2015 dimana masyarakat menyukai pemakaian sepatu *sneakers* yang *multi-condition*, dan tidak harus di peruntukan untuk kondisi berolahraga semata.

- **Where**

  Dimana fenomena pergeseran alih fungsi sepatu *sneakers* ini terjadi ?

  Di seluruh wilayah kota di Indonesia, khususnya daerah kota Bandung dimana peminat sepatu sneakers di kalangan anak remaja begitu besar.

- **Why**

  Mengapa fenomena pergeseran alih fungsi sepatu *sneakers* ini terjadi ?

  Terjadi karena rasa ingin mengikutin kemajuan *trend* zaman yang begitu besar di kalangan anak muda, sehingga secara tidak langsung membuat terjadinya perubahan pada alih fungsi pada sepatu *sneakers*.

- **How**

  Bagaimana fenomena alih fungsi sepatu *sneakers* tersebut ?

Fenomena alih fungsi sepatu *sneakers* terjadi karena sepatu *sneakers* merupakan sebuah produk barang yang mempunyai dampai yang begitu besar dalam membantu aktivitas serta juga alih fungsi sepatu sneakers itu karena faktor berkembangnya *trend style* berpakaian di kalangan anak muda yang secara tidak lagsung membuat sepatu *sneakers* menjadi produk yang sangat penting.

II. 5 Resume

Seperti yang dilansir oleh (*Cambridge Dictaonary*) resume adalah suatu pernyataan singkat tentang detail dari sesuatu pembahasan yang sifatnya penting. Dengan berdasarkan dari hasil kuisioner dan juga wawancara yang dapatkan maka dengan analisis mengenai perkembangan sepatu *sneakers* di Indonesia terhadap *style* berpakaian anak muda, menunjukan bahwa masih banyaknya masyarakat khususnya kalangan anak muda tidak menyadari bahwa telah terjadinya feomana alih fungsi pada sepatu *sneakers* di masyarakat, dan juga dengan terjadinya fenomena alih fungsi pada sepatu *sneakers* terhadap *style* berpakaian anak muda. Sehingga informasi mengenai perkembangan sepatu sneakers terhadap style berpakaian anak muda belum ada

II. 6 Solusi Perancangan

Solusi perancangan merupakan suatu proses penyelesain masalah yang yang telah teracancang dengan baik, dengan berdasarkan data-data masalah yang didapatkan lalu dianalisis agar mendapatkan point solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan munculnya suatu fenomena baru dimana telah bergesernya alih fungsi sepatu *sneakers* di kalangan anak muda. Maka solusi yang dibutuhkanya yaitu dengan dibuatnya media informasi yang menjelaskan mengenai perancangan sepatu *sneakers* di Indonesia terhadap *style* berpakaian anak muda. Media ini dibuat agar kalangan anak muda dapat mengetahui perkembangan sepatu sneakers serta fenomena alih fungsi yang terjadi pada sepatu *sneakers* di Indonesia dan juga berdampak terhadap *style* berpakaian anak muda.